

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan :

1. Model logistic untuk menggambarkan hubungan antara kemiskinan dengan tingkat pengangguran, jumlah penduduk, dan indeks pembangunan manusia (IPM) adalah :

$$\pi(x) = \frac{\exp(-0,028x_1 - 0,116x_2 + 4,714x_3)}{1 + \exp(-0,028x_1 - 0,116x_2 + 4,714x_3)}$$

2. Dari hasil dengan menggunakan regresi logistic, dapat dinyatakan bahwa dari tiga variabel bebas (variabel tingkat pengangguran, variabel jumlah penduduk, dan variabel indeks pembangunan manusia) yang dianalisis untuk mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat. Menghasilkan bahwa variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap tingkat kemiskinan, variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh pada tingkat kemiskinan dan variabel indeks pembangunan manusia (IPM) yang paling mempengaruhi terjadinya kemiskinan di Jawa Barat. Terdapat sebanyak 81,5% dari jumlah kabupaten/kota di Jawa Barat mengalami kemiskinan. Mayoritas kabupaten/kota yang mengalami kemiskinan memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah.

## 5.2. Saran

1. Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Untuk itu, diharapkan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan *software* selain *software* SPSS.
2. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis regresi logistic dengan menggunakan data biner. Diharapkan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan regresi logistic multinomial.
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya untuk mengambil variabel yang lebih banyak lagi.

## 5.3. Rekomendasi

1. Potensi sumber daya alam, fasilitas yang berada di perkotaan/kabupaten merupakan factor yang paling berpengaruh terhadap resiko kemiskinan disemua kota/kabupaten di Jawa Barat. Kemiskinan lebih banyak terjadi di Kabupaten/Pedesaan dibandingkan dengan perkotaan. Oleh karena itu, perlu perhatian yang lebih besar lagi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk membangun wilayah Kabupaten/Pedesaan. Perbaikan infastruktur seperti perbaikan jalan sebagai mobilitas penduduk yang lancar akan membantu perekonomian di wilayah Kabupaten/Pedesaan, serta irigasi.

